

ABSTRAK

Yulis Maulinda, 2021, *Turāb, ṭīn dan ṣalṣāl Sebagai Bahan Penciptaan Manusia (Studi Leksikal Komparatif atas Tafsīr Mafātīḥ al-Ghayb Karya Fakhr al-Dīn al-Rāzī)*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Umar Bukhory, M.Ag.

Kata Kunci: *Turāb, ṭīn, ṣalṣāl, Leksikal Komparatif, Tafsīr Mafātīḥ al-Ghayb*

Turāb, ṭīn, ṣalṣāl merupakan lafal yang digunakan Al-Qur'an untuk mengungkapkan bahan penciptaan manusia. Dalam hal ini yang dimaksudkan penciptaan manusia adalah Nabi Adam sebagai manusia pertama yang diciptakan Allah. Selama ini masyarakat belum sepenuhnya memahami bahwa yang menjadi objek kajian ketiga lafal di atas adalah Nabi Adam. Kebanyakan masyarakat memahami bahwa antara ketiga lafal tersebut selain menggunakan diksi yang berbeda juga terdapat perbedaan dalam objek sasaran. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok atau fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, Makna kata *turāb, ṭīn* dan *ṣalṣāl* sebagai bahan penciptaan manusia secara leksikal komparatif. *Kedua*, Penafsiran kata *turāb, ṭīn* dan *ṣalṣāl* sebagai bahan penciptaan manusia dalam *Tafsīr Mafātīḥ al-Ghayb*.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian dengan metode pengumpulan data *kualitatif*. karena data yang diperlukan adalah data *kualitatif* berupa ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan juga karya tulis ilmiah sebagai pendukung, seperti skripsi, jurnal ilmiah dan buku-buku yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti, maka penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan leksikal komparatif dengan teori tafsir yang digunakan al-Rāzī dalam *Tafsīr Mafātīḥ al-Ghayb*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, lafal *turāb, ṭīn* dan *ṣalṣāl* diungkapkan Allah sebagai bahan penciptaan manusia pertama yaitu Nabi Adam. *Turāb* adalah tanah asli sebagai pijakan manusia di muka bumi, *ṭīn* menunjukkan tanah liat yang dapat dibentuk dan *ṣalṣāl* adalah tanah liat yang mengalami proses pengeringa. Sebagai bahan penciptaan manusia, *turāb* disebutkan Al-Qur'an sebanyak lima kali, *ṭīn* sebanyak tujuh kali dan *ṣalṣāl* tiga kali dalam surah yang sama. *Kedua*, *Tafsīr Mafātīḥ al-Ghayb* merupakan tafsir yang bersifat *tahlīlī* (terperinci) yang menjelaskan seluruh isi Al-Qur'an sebagaimana kitab tafsir yang lain secara lengkap dan komprehensif. *Tafsīr Mafātīḥ al-Ghayb* termasuk jenis tafsir *bi al-ra'yi* dengan corak penafsiran ilmiah (saintifik). Corak *'ilmī* adalah menafsirkan Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan ilmiah atau ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan kealaman atau ayat-ayat *kauniyyah*.